

KONTRIBUSI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Ronald Haries Hamonangan

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Indraprasta PGRI

E-mail; ronaldharies86@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kontribusi guru bimbingan dan konseling pada pembelajaran jarak jauh serta menganalisis dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data apa adanya dari suatu gejala akan fenomena yang ada ketika penelitian dilakukan. Data dan sumber data yang digunakan adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas IX yang diambil berdasarkan *Purposive sampling* berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan observasi. Angket dilakukan oleh siswa kelas IX yang berjumlah 40 siswa, wawancara dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling dan juga siswa kelas VIII serta observasi dilakukan dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah dan keberadaan sekolah. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, menganalisis data dan menginterpretasikan data yang akan disimpulkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecemasan belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh dalam kategori baik.

Kata Kunci : *Kontribusi; Guru Bimbingan dan Konseling; Pembelajaran; Jarak jauh*

Abstract

The purpose of this study was to analyze and determine the contribution of guidance and counseling teachers to distance learning as well as to analyze and determine the supporting and inhibiting factors of teachers in providing guidance and counseling services to students. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach, namely by collecting data as it is from a symptom of a phenomenon that existed when the research was conducted. The data and data sources used were guidance and counseling teachers and class IX students who were taken based on a purposive sampling of 40 people. The research instruments used in this study were questionnaires, interviews and observations. Questionnaires were conducted by 40 students in class IX, interviews were conducted with guidance and counseling teachers as well as students in class VIII and observations were made by observing the state of the school environment and the existence of the school. Data analysis techniques are carried out by collecting data, managing data, analyzing data and interpreting the data to be concluded. The conclusion of this study is that the role of guidance and counseling teachers in overcoming students' learning anxiety in distance learning is in the Good category.

Keywords: *Contribution; Teacher Guidance and Counseling; Learning; Distance*

Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar tiap individu mempunyai keunikannya sendiri, tidak dapat disamakan atau dipukulratakan. Perbedaan ini disebabkan oleh karakteristik dari masing – masing individu yang menyebabkan keberagaman tingkah laku dalam belajar. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar ada siswa yang dengan mudahnya dapat melalui setiap proses dalam belajar tetapi ada juga siswa yang mempunyai hambatan dalam proses belajar mengajar.

Belajar merupakan kegiatan fisik atau badaniah yang merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman serta latihan akibat adanya interaksi antar individu, dan individu dengan lingkungannya (Agustin, 2011). Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, terkadang berjalan lancar, namun kadang-kadang tidak lancar, kadang dapat menangkap apa yang dipelajari dengan cepat atau dapat terasa sulit. Masuknya wabah Covid-19 telah membuat kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik, virus ini membuat seluruh kegiatan atau aktivitas manusia dipaksa berhenti hal ini pun berlaku pada bidang pendidikan. Siswa dan guru harus melakukan sistem pembelajaran dari rumah masing-masing (*Study from Home*) (Handayani, 2020). Kegiatan ini memaksa bangsa Indonesia yang tidak terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah harus terbiasa dan siap melakukan hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK di SMK Harapan Bangsa pada tanggal 13 April 2020 didapat hasil bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) di tengah – tengah pandemic mengalami degradasi kefokusannya dan mengalami kesenjangan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) diantaranya yaitu rasa cemas, tingkat kejenuhan, rasa sepi, minat belajar siswa yang rendah dan masih banyak lagi yang lainnya. Berbagai upaya yang dilakukan sekolah bukan hanya memfasilitasi siswa dengan guru mata pelajaran , tetapi dalam hal ini dipentingkan peran guru BK didalamnya. Guru bimbingan dan Konseling atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara pribadi dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah pendidikan (Djamarah, 2006). Artinya adalah guru BK mampu berkontribusi dan berperan secara aktif kepada siswa disekolah. Dalam penanggulangan masalah dimana kurangnya minat belajar siswa serta banyaknya kendala lain masalah belajar siswa dimasa pandemic seperti sekarang ini.

Keberhasilan siswa tentu saja menjadi salah satu tanggung jawab guru bimbingan konseling dalam membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah serta berbagai macam hambatan yang timbul dari pembelajaran jarak jauh. Guru harus memiliki kreatifitas dalam menunaikan tanggung jawab dengan menyesuaikan siswa pada kebutuhan belajar . Pola pembelajaran Tatap Muka harus di ubah menjadi pola pembelajaran jarak jauh (online). Perubahan pola belajar tersebut tentu saja tetap harus memperhatikan usia kematangan siswa untuk menghindari atau mencegah hambatan yang timbul dalam tugas perkembangannya .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu cara mengumpulkan data apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel cluster random sampling (area sampling), yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang berkelompok. Teknik sampling berkelompok ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel kelompok dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada kelompok itu (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini, tahap pertama menentukan sampel kelompok yaitu seluruh kelas IX yaitu kelas AK1 sampai AK2 dan AP1 sampai AP2 yang ada di SMK Harapan Bangsa Tahap selanjutnya, diambil secara acak 40 siswa sebagai sampel. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh siswa kemudian oleh peneliti sebelumnya akan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P = Tingkat Persentasi

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel

Kemudian kita tentuka skor batas kualifikasi nilai angket, peneliti membuatnya menjadi 3 katagori kualifikasi diantaranya , Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R). Berikut ketentuan kualifikasi niai angket :

Tabel 1
Tingkat kontribusi Guru Bimbingan dan
Konseling

Nilai	Kategori
$X > M + 1 SD$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X \leq M - 1SD$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat data penelitian tentang Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembelajaran Jarak Jauh yang diberikan angket / kuisiner pada siswa kelas IX yang dijadikan sampel sebanyak 40 siswa dari 136 siswa, maka diperoleh data sebagai berikut :

58	60	65	68	68	68	68	70	70	70
70	72	72	76	76	76	76	76	76	78
78	78	78	78	80	80	80	80	82	82
84	84	84	84	86	88	90	90	90	94

Untuk menentukan nilai rata-rata (\bar{X}), nilai tengah atau median (Me), modus (Mo), Simpangan baku (S) dan varians (S²), maka data dapat dihitung berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi

Kelas	X _i	f _i	X _i · f _i	X _i ²	X _i ² · f _i
58 – 64	61.0	2	122	3721	7442
65 – 71	68.0	9	612	4624	41616
72 – 78	75.0	13	975	5625	73125
79 – 85	82.0	10	820	6724	67240
86 – 92	89.0	5	445	7921	39605
93 – 99	96.0	1	96	9216	9216
Jumlah		40	3070	37831	238244

Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M) sebesar 76,7, modus (Mo) sebesar 80,1, median (Me) sebesar 73,8 dan standar deviasi (SD) sebesar 66,3 sedangkan Simpangan Baku (S) sebesar 8,1. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

tinggi = $X \geq M + SD$

sedang = $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang = $X < M - SD$

Perhitungan di atas, maka dapat:

Tabel 3 Tingkat kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Persen

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 81$	12	30%	Tinggi
2	$70 \leq X < 81$	21	52,5%	Sedang
3	$70 > X$	7	17,5%	Rendah
Total		40	100%	

Pelayanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi dengan pembelajaran jarak jauh menggambarkan bahwa guru bimbingan dan konseling disekolah, hal ini terlihat dari kumpulan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pihak yang dijadikan sebagai sumber data.

Tabel 4 Interpretasi Guru Bimbingan dan Konseling

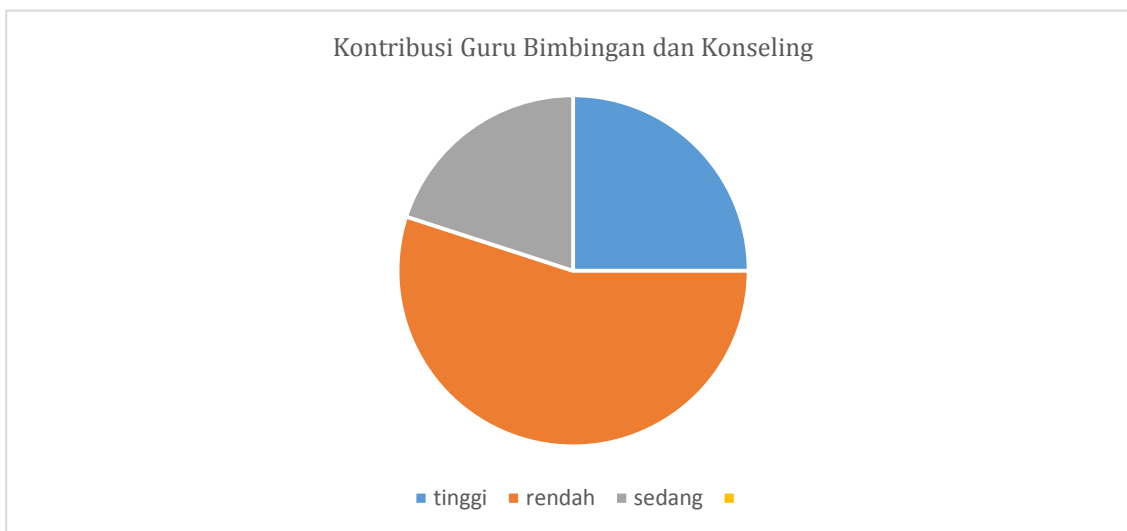
No.	Informan	Hasil wawancara	Interpretasi
	R1	R1	R1
1	Guru BK	<i>“Layanan yang ibu gunakan pada saat seperti sekarang ini salah satunya ya layanan bimbingan orinetasi, layanan bimbingan informasi, bimbingan kelompok dan sekaligus membantu guru dalam hal pembelajaran juga “</i>	Layanan yang digunakan guru BK dalam mengatasi kecemasan belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh uati dengan layanan orientasi, layanan informasi dan bimbingan kelompok
2	Guru BK	<i>“ibu selalu berusaha melakukan pendekatan, tentunya supaya ibu tau dan megenal siswa lebih dekat dan apabila siswa sudah merasa dekat dan nyaman maka pasti siswa mudah berkomunikasi dan bercerita dengan ibu “</i>	Bentuk komunikasi yang baik yang dilakukan guru BK adalah dengan melakukan pendekatan dengan siswa

3	Guru BK	<i>"Dalam masa seperti sekarang ini memang saya akui agak sulit untuk dapat berkomunikasi dengan siswa, tapi saya terus berusaha mencari celah agar saya dapat berkomunikasi, saya melakukan pertemuan lewat zomm dengan anak2 yang saya gilir, tiap kelas dapat jadwal 2 minggu sekali saya adakan zoom untuk membahas dan bertanya apa kendala, masalah, dan tingkat kesukaran yang siswa rasakan selama pembelajaran jarak jauh "</i>	Cara guru BK untuk dapat mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan pendekatan personal maupun mangadakan pertemuan dengan aplikasi zoom secara bergilir
4	Guru BK	<i>" Ya saya mengetahui karena kan pada saat pertemuan tidak sedikit siswa yang bicara selain itu saya kan juga komunikasi dengan walas memantau nilai masing – masing siswa "</i>	Guru BK memperhatikan siswa yang mempunyai kecemasan belajar
5	Guru BK	<i>" ya itu yang tadi sudah saya katakana, saya melakukan bimbingan kelompok dan konseling kelompok setiap dua minggu sekali dengan zoom atau video call "</i>	Guru BK mempunyai program khusus yaitu rutin melakukan layanan bimbingan dan konseling kelompok
6	Guru BK	<i>" Ibu selalu bekerja sama dengan guru bidang studi dan wali murid. Karena kan guru bidang studi yang mengetahui pasti nilai siswa saya simple nya mengamatinya adalah dari prestasi belajar siswa . selain itu kan walas juga laporan yah tentang siswa yang tidak pernah aktif sama sekali dalam pembelajaran jarak jauh ini "</i>	Guru bekerja sama dengan guru – guru lainnya di sekolah
7	Guru BK	<i>" kalo untuk kerja sama sih dengan wali murid tentu nya itu sudah pasti, tapi biasanya hanya siswa yang sudah keterlaluannya masalahnya seperti ada kemarin salah satu siswa kelas IX ada yang jarang sekali ikut pelajaran online terus tugas juga gak pernah ngumpul nah kalo yang kaya gini kan harus ketmu sama orang tua langsung "</i>	Guru BK bekerja sama dengan wali murid dan dibantu oleh wali kelas
8	Guru BK	<i>" faktor pendukung ya semua personil sekolah sangat mendukung ya tidak ada yang tidak mendukung semua kegiatan layanan konseling, yang jadi faktor penghambat ya itu siswa nya kadang pada saat saya berikan layanan kelompok tidak hadir dengan berbagai alasan "</i>	Faktor yang mendukung guru BK dalam mengatasi kecemasan belajar siswa adalah dengan kerja sama pada seluruh personil sekolah dan yang jadi penghambat adalah siswa yang kadang tidak mau mengikuti bimbingan pada waktu yang disediakan
9	Guru BK	<i>" media yang ada disekolah ya dengan laptob, alat tulis sudah pasti dan berbagai video pembelajaran dan meningkatkan motivasi "</i>	Media yang digunakan guru bimbingan dan konseling cukup baik

Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: *significantly different, treatment*) ditulis dalam pembahasan. Hindari *copy* dan *paste* tabel hasil analisis statistik langsung dari *software* pengolah data statistik.

Tabel 5. Skor Kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase	
1	$X \geq 81$	10	30%	Tinggi
2	$70 \leq X < 81$	22	52,5%	Sedang
3	$70 > X$	8	17,5%	Kurang
Total		40	100%	



Gambar 1, Diagram Pie kontribusi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan penyajian data yang telah di uraikan, maka terbukti bahwa terdapat kontribusi guru BK dalam pembelajaran jarak jauh siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan kontribusi guru BK di SMK Tunas Bangsa Depok berada dikategori sedang dengan rata-rata persentase 52,5%. Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa pada umumnya siswa sangat membutuhkan guru Bimbingan dan konseling untuk membantu, memproses dan memberi bimbingan kepada siswa dalam berbagai hal guna untuk menunjang kepribadian siswa menuju lebih baik..

Dalam pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang sangat mudah dan membutuhkan waktu yang fleksibel, dapat dilakukan dimana saja tanpa harus ada kontak fisik bertemu secara langsung. Tetapi dalam hal ini pembelajaran jarak jauh mempunyai kekurangan yaitu pemahaman siswa dalam menangkap setiap materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa merasakn gugup dan tidak percaya diri pada saat menjawab pertanyaan yang guru lontarkan. Bukan hanya masalah materi pelajaran karena ini merupakan pebelajaran online yang memang sudah semestinya membutuhkan kuota internetsiswa juga sering merasa khawatir pada saat pembelajaran berlangsung siswa mendapatkan koneksi internet buruk yang membuat siswa sering kali tidak optimal dalam melakukan proses belajar (Kasih, 2020). Kemandirian siswa dalam belajar merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran jarak jauh (Rusdiana dan Nugroho,2020) komunikasi yang baik dan lancar dengan guru mata pelajaran merupakan kunci keefektifan dalam mewujudkan pembelajaran jarak jauh (Korompot, 2020).

Dalam proses belajar mengajar, guru BK mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru BK mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan belajar siswa. Proses pembelajaran bukan hanya dari seorang guru mata

pelajaran akan tetapi setiap siswa dapat belajar dari berbagai informasi yang diterima dari guru BK. Peran guru bimbingan dan konseling pada masa pandemic Covid-19 sangatlah dibutuhkan oleh siswa, bukan hanya itu dampak baik sebagai hasil hubungan kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa dapat mensukseskan pembelajaran online. Sebagai guru bimbingan dan konseling memiliki upaya mengaplikasikan 3M yaitu: Mendengar, memahami, dan merespon (Purwaningsih, 2021) guru bimbingan dan konseling diisyaratkan sebagai sayap malaikat sebab tanpa sayap yang berperan penting dalam mengaplikasikan upaya tersebut.

SIMPULAN

Guru bimbingan dan konseling secara terarah, yang bertujuan untuk memahami, serta dapat memperbaiki kinerja guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan baik di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa sangat membantu untuk lebih baik dalam belajar sehingga kecemasan belajar dalam pembelajaran jarak jauh dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2011). *Permasalahan-permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Refika Aditama.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15–23.
- Kasih, F. (2020). Strategi Pembelajaran Teknik Umum Konseling Perorangan pada Masa Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 113–126.
- Korompot, S. (2020). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Pandemi Covid 19. *In Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 80–86.
- Purwaningsih, H. (2021). Peran guru bimbingan dan konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(42).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.